

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini terdiri dari dua bagian yaitu simpulan dan saran. Simpulan mendeskripsikan inti temuan yang diperoleh dari analisis data, sedangkan saran untuk penelitian lanjutan.

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data, film “Wonder Woman” (2017) menjadi simbol perjuangan perempuan dalam menghentikan stereotip yang membelenggu kaum perempuan. Film ini dapat melawan sistem patriarki yang sarat dengan dominan dan egoisme laki-laki. Tokoh Diana Prince telah menghentikan stereotip yang dibangun oleh masyarakat patriarki. Stereotip perempuan mengarah pada penindasan dan membatasi peran mereka di masyarakat. Penelitian ini, berfokus bagaimana perjuangan Diana Prince untuk menghentikan stereotip terhadap perempuan yang masih sangat kental dalam film ini.

Dalam film dan naskah, Diana digambarkan sebagai karakter perempuan yang kuat karena dia memiliki fisik yang kuat dan memiliki kekuatan *super*. Karakter kuat yang dibentuk sejak dia masih kecil melalui proses latihan dengan Antiope dan didukung oleh kekuatan super yang milikinya. Karakter pemberani Diana muncul karena dia berani melakukan hal-hal berbahaya dan dia mampu untuk menanggung risiko dari keputusan yang telah dipilihnya. Diana juga memunculkan karakter percaya diri. Percaya diri terhadap kekuatannya dan bangga menjadi bagian dari Amazon. Diana juga menunjukkan karakter sebagai

perempuan berprinsip. Diana memegang teguh atas pemikiran tentang apa yang dia yakini antara yang salah dan benar. Terakhir, Diana memperlihatkan karakter kemimpinannya dalam mengambil keputusan yang adil bagi timnya ketika mereka sedang melawan tentara Jerman.

Karakter yang mendominasi Diana tidak mampu membuatnya terhindar dari stereotip. Diana mengalami pelabelan perempuan sebagai kaum yang tidak berdaya. Perempuan yang hanya menjadi objek seksual untuk memuaskan laki-laki. Diana juga mengalami ketidakadilan gender karena posisi sebagai perempuan yang derajat lebih rendah dari laki-laki.

Pengalaman stereotip yang dialami Diana mampu mendekonstruksi stereotip terhadap perempuan. Perjuangan Diana mampu mendekonstruksikan stereotip dengan menunjukkan kemampuan, mandiri, dan menolak standard kecantikan. Diana menunjukkan kekuatannya untuk mengambil peran sebagai subjek yang memiliki peran di masyarakat. Diana juga menolak memenuhi standar kecantikannya sebagai objek seksual dengan tidak mengikuti gaya busana pada era itu.

Simpulan, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa stereotip perempuan masih menjamur di masyarakat. Stereotip masih terus membelenggu perempuan dan berdampak pada pembatasan ruang gerak perempuan untuk mengambil peran di kehidupan sosial. Melalui penelitian ini, Diana menunjukkan perjuangan seorang perempuan untuk menghentikan stereotip perempuan dengan kemampuan yang dimilikinya.

5.2 Saran

Penelitian senantiasa memberi ruang bagi penelitian lanjutan. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat topik-topik kajian yang berpotensi melengkapi dan memperkaya penelitian ini.

1. Terkait dengan pengumpulan data karena penelitian ini terbatas pada stereotip perempuan, penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan isu yang berbeda.
2. Studi lanjutan dapat menambah teori film misalnya pada gambar 4.1 kamera mengambil *low-angle* untuk memperlihatkan ketegasan tubuh.
3. Studi lanjutan dapat dilakukan dengan berfokus pada isu feminisme yang melekat pada karakter Diana Prince atau isu maskulinitas yang melekat pada karakter Steve.